

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Bentuk penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. “ Penelitian Kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan”.<sup>1</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, dan bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan fenomena yang ada menggunakan angka-angka.”<sup>2</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru dari kelas VII sampai dengan kelas IX, yang berjumlah 270 orang yang terdiri dari laki-laki 131 orang dan perempuan 139 orang.

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 105

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 147

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian**

No.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	44	34	78
2	VIII	47	51	98
3	IX	40	54	94
<b>JUMLAH</b>		<b>131</b>	<b>139</b>	<b>270</b>

*Sumber data : oleh data peneliti, 2022*

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto,<sup>3</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana,
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

---

<sup>3</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017), hlm. 173

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 270 siswa. Berarti  $270 \times 25\% / 100 = 67,5$ , jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 siswa.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian**

No.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SAMPEL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	11	9	20
2	VIII	12	13	25
3	IX	10	13	23
<b>JUMLAH</b>		<b>33</b>	<b>35</b>	<b>68</b>

*Sumber data : oleh data peneliti 2022*

Teknik atau pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive cluster random sampling*, yaitu setiap individu dalam populasi di masing-masing kelas harus mempunyai peluang yang besarnya sudah diketahui untuk bisa diklarifikasi sebagai pilihan dalam sebuah penelitian atau lebih tepatnya sebagai sampel dalam penelitian. Dengan demikian, seorang peneliti dapat memperkirakan besar kecilnya kesalahan dalam pengambilan sampel (*Sampling error*).

Cara pengambilan sampel yaitu dengan mengambil 25% dari seluruh siswa MTs. Darul Ulum Kotabaru secara acak pada setiap kelas tanpa menentukan karakteristik siswa yang akan dijadikan

sampel. Artinya jika semua kelas di MTs. Darul Ulum Kotabaru populasinya ada 270 dan yang akan dijadikan sampel adalah 25% dari 270 atau 68 siswa, maka setiap elemen tersebut mempunyai kemungkinan  $68/270$  untuk bisa dipilih menjadi sampel. Pengambilan secara *Purposive cluster random* dilakukan dengan undian, yaitu mengundi nama-nama individu dalam populasi pada masing-masing kelas. Nama tersebut kemudian diundi untuk mengambil sampel sebanyak yang diperlukan.

Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas dalam keseluruhan populasi seluruh siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru untuk menjadi sampel dan dipilih secara acak pada masing-masing ruang kelas.

### **C. Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Data pokok yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru yang meliputi kecintaan

budaya membaca, membantu kelancaran dan penyelesaian tugas, mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru, dan memperkaya pengalaman belajar

- 2) Data tentang minat baca siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah di MTsS. Darul Ulum Kotabaru, meliputi kehadiran mengunjungi perpustakaan, lama waktu membaca di perpustakaan, dan frekuensi meminjam buku.
- 3) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru, meliputi Faktor Internal yaitu Kemampuan Membaca, Jenis Kelamin, sedangkan Faktor Eksternal yaitu Tenaga pengelola, Koleksi perpustakaan, Motivasi Guru, dan gedung/Fasilitas perpustakaan.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sejarah singkat MTsS. Darul Ulum Kotabaru, visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru, sarana/fasilitas yang dimiliki, sejarah berdirinya perpustakaan, fasilitas yang dimiliki perpustakaan, serta koleksi perpustakaan.

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas digali dengan melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 68 orang siswa MTsS. Darul Ulum Kotabaru yang sudah dijadikan sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, pengelola perpustakaan, dan guru.
- c. Bahan dokumentasi, yaitu segala arsip dan keterangan tertulis yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, yaitu menggali data tentang sejarah singkat MTsS. Darul Ulum Kotabaru, Visi dan Misi, jumlah siswa, jumlah guru, sarana/fasilitas yang dimiliki, sejarah berdirinya perpustakaan, fasilitas yang dimiliki perpustakaan, serta koleksi perpustakaan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian<sup>4</sup>. Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 183

mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang dapat diamati yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>5</sup>

Data yang ingin digali adalah tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa meliputi kecintaan budaya membaca, membantu kelancaran dan penyelesaian tugas, mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru, dan memperkaya pengalaman belajar. Data tentang Minat baca, meliputi kehadiran mengunjungi perpustakaan, lama waktu membaca diperpustakaan dan frekuensi meminjam buku.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi, faktor internal yaitu kemampuan membaca dan jenis kelamin,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, op.cit, hlm 142

sedangkan dari faktor eksternal yaitu tenaga pengelola, koleksi perpustakaan, motivasi dari guru, serta gedung dan fasilitas perpustakaan.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau dua pihak yaitu pewawancara yang bertugas mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang bertugas memberi jawaban atas pertanyaan tersebut<sup>6</sup>.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan informan untuk menggali data tentang mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang tidak dapat digali melalui teknik lain.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>7</sup>.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data di atas yang meliputi tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dan faktor-faktor yang

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, op.cit hlm. 186

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 329

mempengaruhinya, sejarah singkat MTsS. Darul Ulum Kotabaru, visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru, sarana/fasilitas yang dimiliki, sejarah berdirinya perpustakaan, fasilitas yang dimiliki perpustakaan, serta koleksi perpustakaan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut ini:

### **MATRIKS**

#### **DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

<b>NO</b>	<b>JENIS DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
1	<p>Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa pada MTsS. Darul Ulum Kotabaru, meliputi:</p> <p>a. Pemanfaatan perpustakaan sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kecintaan budaya membaca</li> <li>2) Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas</li> <li>3) Mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru</li> <li>4) Memperkaya pengalaman belajar</li> </ol> <p>b. Minat Baca</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kehadiran mengunjungi perpustakaan.</li> <li>2) Lama waktu membaca diperpustakaan.</li> </ol>	Siswa, dan Guru	Wawancara, Observasi, dan Angket

	3) Frekuensi meminjam buku.		
2	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru, meliputi:</p> <p>a. Faktor Internal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kemampuan Membaca</li> <li>2) Jenis Kelamin</li> </ol> <p>b. Faktor Eksternal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tenaga Pengelola</li> <li>2) Koleksi perpustakaan</li> <li>3) Motivasi Guru</li> <li>4) Gedung dan Fasilitas perpustakaan</li> </ol>	Pengelola Perpustakaan, Siswa, dan Guru	Wawancara, Observasi, dan Angket
3	<p>Data Penunjang, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Data tentang sejarah berdirinya sekolah dan perkembangannya</li> <li>b. Data tentang visi dan misi</li> <li>c. Data tentang jumlah guru</li> <li>d. Data tentang sarana/fasilitas yang dimiliki</li> <li>e. Data sejarah berdirinya perpustakaan</li> <li>f. Data tentang fasilitas yang dimiliki perpustakaan</li> <li>g. Data tentang koleksi perpustakaan</li> </ol>	Kepala Sekolah, Staf TU, Pengelola Perpustakaan	Wawancara' Dokumentasi

## D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah editing, koding, klasifikasi, tabulating dan interpretasi data.

#### a. Editing

Yaitu mengecek kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua jawaban itu sudah lengkap, sesuai dengan yang dimaksud atau tidak

#### b. Koding

Yaitu mengklasifikasikan jawaban responden menurut tingkat atau kategorinya dengan memberi kode-kode tertentu pada setiap data yang diperoleh.

#### c. Klasifikasi

Yaitu penulis mengelompokkan data agar memudahkan dalam penyajian data.

#### d. Tabulating

Yaitu teknik pembuatan tabel, setelah data di klasifikasikan sesuai dengan jenis masing-masing baru di masukkan ke dalam tabel, sehingga akan jelas ada data, alternatif jawaban, frekuensi dan presentasinya di tentukan sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

e. Interpretasi data

Yaitu menafsirkan data untuk memperjelas dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud dari data tersebut. Interpretasi data tersebut dengan menggunakan beberapa pedoman, sebagai berikut:

- 1) 00 % - < 20 % = Sangat Rendah
- 2) 20 % - < 40 % = Rendah
- 3) 40 % - < 60 % = Cukup
- 4) 60 % - < 80 % = Tinggi
- 5) 80 % - 100 % = Sangat Tinggi

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif, setelah itu dilanjutkan dengan analisis data. Untuk menganalisis data selanjutnya, penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kuantitatif, yaitu memberikan gambaran atau mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya dan dengan menggunakan angka.

Metode yang dipergunakan dalam analisis ini adalah metode deduktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang umum kepada hal-hal yang khusus dalam bentuk uraian.

## **E. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu :

### **1. Tahap Pendahuluan**

Dalam tahapan ini dilakukan persiapan untuk penjajakan sementara terhadap objek penelitian, mengumpulkan literatur serta mencari informasi yang berhubungan dengan rencana penelitian, setelah itu membuat desain proposal skripsi.

### **2. Tahap Persiapan**

Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka diadakan seminar proposal skripsi untuk mencari masukan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Kemudian minta Surat Perintah Riset dan selanjutnya menyiapkan Observasi, Angket dan wawancara.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini penulis melaksanakan penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara serta menggali data dengan teknik yang ada. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dan dianalisis.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Dalam tahapan ini dilakukan penyempurnaan hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada Dosen Permbimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki. Setelah itu diperbanyak dan selanjutnya di bawa ke Sidang Munaqasyah untuk diujikan dan dipertahankan.